

Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Jinengdalem Singaraja - Bali <http://fk.undiksha.ac.id>
 Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 13 Mei 2019

No : 81/UN48.12/PP/2019
 Lampiran : -
 Prihal : Melakukan Penelitian

Yth. : Kepala SMA Negeri 3 Sukasada
 di
 Buleleng

Dengan Hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) UNDIKSHA diwajibkan untuk menyusun skripsi, sehubungan dengan prihal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa dibawah ini

Nama : Niko Andi Setyo
 NIM : 1516011029
 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Control* Sepakbola Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukasada Tahun Pelajaran 2018/2019

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Ketut Yoda, S.Pd., M.Or
 NIP 196805172001121001

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 SUKASADA
 NSS. 20.1.22.01.06.116, NPSN. 50100304, NIS. 200250
 Akreditasi A, BAP-S/M Nomor 231/BAP-S/M/LL/X/2015
 Alamat : Desa Padangbulia Kec. Sukasada Kab Buleleng, Kode Pos 81161



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO : 251 /I.19.3.6/SMP.3/LL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Sukasada :

Nama : Gede Sumawan, S.Pd
 NIP. : 19590901 198301 1 006
 Pangkat/ Gol. : Pembina Tk I, IV/b
 Unit Kerja : SMP Negeri 3 Sukasada

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Niko Andi Setyo
 NIM : 1516011029
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang : Strata 1 (S1)

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Sukasada Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2019, Pengambilan Data Pada Siswa Kelas VII C dan VII D. Dengan Judul Skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar *Passing dan Control* Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukasada tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat kelengkapan penyusunan skripsi.



Padangbulia, 14 Juni 2019

Kepala SMP Negeri 3 Sukasada

Gede Sumawan, S.Pd
 NIP. 19590901 198301 1 006

Perlakuan Penelitian yang Digunakan Dalam Penelitian Ini

Fase Perlakuan Kelompok Eksperimen (Model Pembelajaran Inquiry)

Fase	Aktifitas Peneliti	Aktifitas Siswa
Fase-1 Menyajikan Pertanyaan atau Masalah	Peneliti membimbing siswa mengidentifikasi masalah	Siswa menyimak pertanyaan atau masalah
Fase-2 Membuat Hipotesis	Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Peneliti membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.	Siswa menentukan hipotesis dalam permasalahan
Fase-3 Merancang percobaan	Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Peneliti membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.	Siswa menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan.
Fase-4 Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Peneliti membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.	Siswa melakukan percobaan.
Fase-5 Mengumpulkan	Peneliti memberi kesempatan	Siswa

Fase	Aktifitas Peneliti	Aktifitas Siswa
dan menganalisis data	pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.	menyampaikan hasil data yang diperoleh.
Fase-6 Membuat kesimpulan	Peneliti membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.	Siswa membuat kesimpulan.

Table 3.2

Rancangan Kelompok Eksperimen

Perlakuan	Kelompok Eksperimen
1. Materi	<i>Passing</i> dan <i>Control</i> Sepakbola menggunakan kaki bagian dalam
2. Waktu	Pagi
3. Tatap muka	2 kali perminggu yang terdiri dari 3 x 40 menit
4. Perlakuan	Dalam penelitian menggunakan 4 kali perlakuan
5. Proses pembelajaran	<p>Pembelajaran pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membariskan peserta didik dengan membentuk 5 bersaf. b. Berdoa sebelum melakukan pembelajaran, dipimpin oleh salah satu peserta didik. c. Melakukan presensi, dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum serta kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. d. Peneliti menjelaskan <i>passing</i> dan <i>control</i> sepakbola menggunakan kaki bagian dalam dan memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. e. Apersepsi yaitu menghubungkan materi

Perlakuan	Kelompok Eksperimen
	<p>pembelajaran dengan pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>f. Melakukan pemanasan gerakan statis, gerakan dinamis, dan dilanjutkan dengan permainan yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.</p> <p>Pembelajaran inti</p> <p>a. Peneliti menyajikan materi pembelajaran berupa konsep <i>passing</i> dan <i>control</i> sepakbola menggunakan kaki bagian dalam, Selanjutnya peneliti mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.</p> <p>b. Peneliti memberikan tugas gerak (singkat dan jelas) tentang <i>passing</i> dan <i>control</i> kepada siswa.</p> <p>c. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bervariasi dan spesifik kepada kelompok siswa.</p> <p>d. Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk membuat hipotesis.</p> <p>e. Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan.</p> <p>f. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis data.</p> <p>g. Peneliti memonitor dan mengevaluasi siswa.</p>

Perlakuan	Kelompok Eksperimen
	<p>h. Memberikan feedback (kebenaran gerakan-gerakan <i>passing</i> dan <i>control</i> sepakbola menggunakan kaki bagian dalam dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Pembelajaran penutup</p> <p>a. Pendinginan, diakhiri dengan permainan-permainan rekreasi yang bersifat pendinginan (bernyanyi, berjoged, dll).</p> <p>b. Refleksi pengalaman belajar siswa tentang gerak <i>passing</i> dan <i>control</i> sepakbola (sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir) pada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Evaluasi umum terhadap proses pembelajaran.</p> <p>d. Apresiasi (memberikan penghargaan atas hasil belajar siswa, baik kelompok atau individu) dalam bentuk nilai, tepuk tangan, acungan jempol, dll.</p> <p>e. Tindak lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).</p> <p>f. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>
Posttest	Menggunakan aspek <i>skill</i> dengan unjuk kerja siswa.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 SUKASADA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas	: VII
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Sepak Bola)
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (3 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial (rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan pantang menyerah) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Menganalisis keterampilan gerak permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik .

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1.1 Menjelaskan keterampilan gerak permainan sepak bola teknik <i>passing</i> dan <i>control</i> menggunakan kaki bagian dalam.	4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan gerak permainan bola besar melalui permainan sepak bola.
3.1.2 Menganalisis keterampilan gerak permainan sepak bola teknik <i>passing</i> dan <i>control</i> menggunakan kaki bagian dalam.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis Variasi keterampilan gerak *passing* dan *control* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepakbola.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keterampilan *passing* dan *passing* permainan sepakbola menggunakan kaki bagian dalam.

E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi kelompok dan tanya jawab.
2. Model : Inquiry.

F. MEDIA/ALAT

1. Media Pembelajaran : Gambar aktivitas pembelajaran *Passing* dan *control* Pemainan sepakbola menggunakan kaki bagian dalam.
2. Alat Pembelajaran : Bola Sepak, Cone, Lapangan, Peluit, Stopwatch.

G. SUMBER BELAJAR

Materi lengkap dapat dilihat pada Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, hal.13-39, Jakarta;Kemdikbud RI, 2017, sumber lainnya.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi salam dan berdoa 2) Menyanyikan lagu Indonesia raya 3) Melakukan Literasi 4) Mengecek kehadiran siswa 5) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 6) Menanyakan kondisi kesehatan peserta didik secara 	20 menit

	<p>umum dan memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, dan bagi peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan serius harus diperlakukan secara khusus.</p> <p>7) Melakukan apersepsi berupa penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik terdorong untuk ikut pembelajaran dengan semangat.</p> <p>8) Memberikan pengarahan agar saat melakukan pembelajaran harus hati-hati agar tidak menimbulkan cedera atau kecelakaan yang tidak diinginkan.</p> <p>9) Salah seorang peserta didik yang dianggap mampu memimpin dan melakukan pemanasan. Pemanasan berfungsi untuk meningkatkan suhu tubuh sehingga tubuh terutama otot dan sendi dapat bekerja secara maksimal dan mengurangi resiko cedera serta membangun kepercayaan diri dan rasa nyaman ketika bergerak. Pemanasan dan warming up dilakukan dengan aktivitas yang menyenangkan seperti permainan atau gerak , yang sifatnya bisa bersifat umum atau yang berkaitan dengan kegiatan inti yang akan dilakukan.</p>	
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan gerakan shadow atau tanpa menggunakan bola. 2) Peserta didik membagi kelompok sama rata atau heterogen 3) Setiap kelompok menerima dan mempelajari lembar kerja (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas keterampilan gerak permainan sepak bola (Passing dan control menggunakan kaki bagian dalam) 4) Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi “pelaku” dan siapa yang menjadi “pengamat”. Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja) dan saling bergantian. 	<p>80 menit</p>

	<p>5) Penyampaian hasil pengamatan dalam praktek di setiap kelompok oleh peserta didik.</p> <p>6) Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran atau tes praktek</p>	
Akhir	<p>1) Melakukan tanya-jawab dan membuat simpulan dengan peserta didik yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. Termasuk di dalamnya adalah memanfaatkan momen berharga tersebut untuk melakukan refleksi yang mendorong siswa mengukuhkan perilaku sosial dan spiritualnya.</p> <p>2) Melakukan pendinginan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik yang dianggap mampu, dan menjelaskan kepada peserta didik tujuan dan manfaat melakukan pendinginan setelah melakukan aktivitas fisik dan olahraga yaitu agar dapat melemaskan otot-otot dan tubuh tetap bugar (segar).</p> <p>3) Menginformasikan tentang materi (ujian, materi terkait, materi lain) pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4) Menyanyikan lagu wajib nasional.</p> <p>5) Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh peserta didik dan guru berdoa dan bersalaman.</p>	20 menit

I. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

a. Teknik Penilaian:

- a) Penilaian Keterampilan: Praktik

b. Bentuk Penilaian:

1. Unjuk kerja: lembar penilaian praktik

c. Instrumen Penilaian (terlampir)

INSTRUMEN TES *SKILL*/KETERAMPILAN

Sekolah : SMP N 3 SUKASADA
 Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas : VII
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Dasar : 4.1. Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

Indikator Pencapaian Kompetensi : 4.1.1. Mendemonstrasikan keterampilan/*Skil* bermain Sepakbola:

- Teknik *passing* dengan kaki bagian dalam
- Teknik *Control* dengan kaki bagian dalam

Petunjuk Untuk Kerja

1. Lakukan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam !

NO	NAMA	Keterampilan Ke-												TOTAL SKOR		
		Sikap Awal					Sikap Pelaksanaan					Sikap Akhir				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	
1																
2																
3																
dsb																

Keterangan:

1. Pada criteria terpenuhi beri tanda (√) yang berarti skor 1
2. Pada criteria tidak terpenuhi dikosongkan
3. Jumlah skor maksimal = 14

NO	NAMA	Keterampilan Ke-												TOTAL SKOR		
		Sikap Awal					Sikap Pelaksanaan					Sikap Akhir				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	
1																
2																
3																
dsb																

Keterangan:

1. Pada criteria terpenuhi beri tanda (√) yang berarti skor 1
2. Pada criteria tidak terpenuhi dikosongkan
3. Jumlah skor maksimal = 14

▪ Pedoman Penskoran

Teknik *passing* kaki bagian dalam skor maksimal 14

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	
			0	1
1	Sikap Awalan	a. Kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan jauh lebih kurang 10 cm sampai 15 cm dari bola.		
		b. Arah kaki tumpu sejajar dengan arah sasaran atau ujung jari menuju ke arah sasaran.		
		c. Lutut kaki tumpu ditekuk sehingga berada tegak lurus diatas ujung jari.		
		d. Kaki yang mengumpan diangkat ke belakang dengan posisi kaki melintang tegak lurus arah sasaran, atau kaki yang mengumpan tegak lurus kaki tumpu.		

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	
			0	1
		e. Badan agak condong ke depan, kedua tangan terbuka kesamping badan untuk menjaga keseimbangan badan.		
2	Sikap Pelaksanaan	a. Kaki yang mengumpan diayunkan ke arah depan sehingga kaki bagian dalam tepat mengenai bagian belakang bola.		
		b. Pada waktu mengumpan bola, mata melihat pada bagian bola yang ditendang, setelah mengumpan pandangan tertuju pada arah jalannya bola.		
		c. Pada waktu mengumpan bola, badan agak condong ke depan.		
		d. Tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang tubuh.		
		e. Alur bola menggelinding ke depan menyusur tanah.		
3	Sikap Akhir	a. Setelah kaki yang mengumpan mengenai bola segera diletakkan di tanah.		
		b. Bergerak kearah depan 2 sampai 3 langkah.		
		c. Pandangan tetap tertuju pada arah bola dan sasaran.		
		d. Posisi tangan tetap terbuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan badan.		

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	
			0	1
Total Skor				

Teknik *control* kaki bagian dalam skor maksimal 14

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	
			0	1
1	Sikap Awalan	a. Pandangan tertuju pada bola, ujung kaki tumpu menghadap sasaran.		
		b. Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang.		
		c. Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya.		
		d. Kaki dalam posisi menyamping.		
		e. Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan disamping badan.		
2	Sikap Pelaksanaan	a. Jemput/datangi bola yang datang.		
		b. Terima bola dengan kaki bagian dalam kaki.		
		c. Tarik kaki untuk mengurangi benturan.		
		d. Arahkan bola ke ruang terbuka.		
		e. Pandangan tetap kearah bola.		
3	Sikap Akhir	a. Setelah menerima bola, kaki penahan segera diletakkan di tanah.		
		b. Tegakkan kepala dan pandangan kearah depan.		
		c. Tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang badan.		
		d. Dorong bola kearah gerakan selanjutnya.		

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	
			0	1
Total Skor				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Uraian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 01. Konversi Nilai berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan		KET.
Skor	Predikat	Skor	Huruf	Capaian Optimum	Huruf	
90-100	SB (Sangat Baik)	90-100	A	90-100	A	TUNTAS
78-89	B (Baik)	78-89	B	78-89	B	
75-77	C (Cukup)	75-77	C	75-77	C	BELUM
<75	K (Kurang)	<75	D	<75	D	TUNTAS

BAHAN AJAR

TEKNIK *PASSING* DAN *CONTROL* SEPAKBOLA MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Sekolah : SMP N 3 SUKASADA

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI

- KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan
 KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

INDIKATOR

3.1.1 Menjelaskan keterampilan gerak bermain sepakbola:

- Teknik *passing* dengan kaki bagian dalam
- Teknik *control* dengan kaki bagian dalam

3.1.2 Menganalisis teknik *passing* dan *control* dengan kaki bagian dalam

4.1.1 Mendemonstrasikan keterampilan bermain sepakbola:

- Teknik *passing* dengan kaki bagian dalam
- Teknik *control* dengan kaki bagian dalam

TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan :

1. Dapat menjelaskan keterampilan gerak bermain sepakbola:
 - Teknik *passing* dengan kaki bagian dalam
 - Teknik *control* dengan kaki bagian dalam

2. Menganalisis teknik *passing* dan *control* sepakbola dengan kaki bagian depan
3. Mendemonstrasikan keterampilan bermain sepakbola:
 - Teknik *passing* dengan kaki bagian dalam
 - Teknik *control* dengan kaki bagian dalam

Materi Permainan Sepakbola

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran dari para guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, guru hendaknya menguasai materi pembelajaran yang wajib dan pengayaan serta penunjang lainnya yang sesuai dengan lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mata pelajaran PJOK yang didalamnya terdapat materi pembelajaran permainan bola besar dimana saat kegiatan pembelajaran menggunakan bola besar salah satunya permainan Sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, Tangguh adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang solid dan kekompakkan dalam tim diperlukan.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dinamis yang membutuhkan kondisi fisik yang prima. Fisik yang prima adalah syarat dasar yang harus dimiliki seorang pemain sepakbola, karena dalam permainan sepakbola dituntut untuk berlari setiap saat untuk mengejar, menggiring, merebut bola dari lawan, bergerak ke segala arah dengan cepat, menggerakkan kaki dan tangan serta kepala dengan tepat, dan melompat dengan tepat, Septian (2013: 1). Sedangkan menurut Maryatun (2015: 19) sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain salah satunya menjadi penjaga gawang. Kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan. Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan ke gawang lawan” Satyawati (2012: 2). Dari beberapa pendapat tentang sepakbola maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim masing-masing tim terdiri dari 11 pemain/orang dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan.

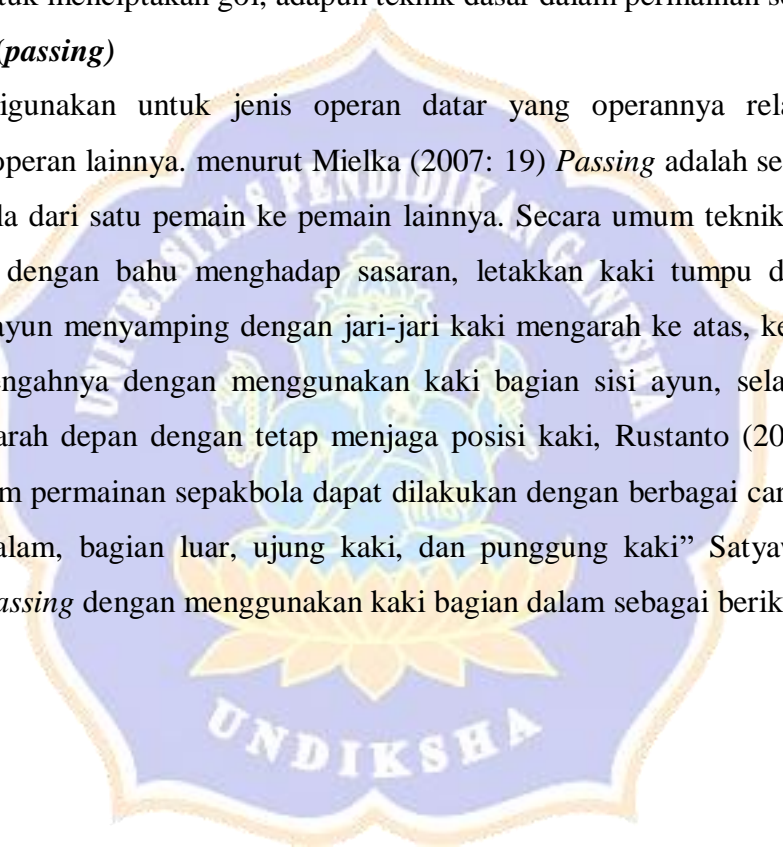
Dalam sepakbola Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang, kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tetapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai, atau kepala. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Satyawati (2012: 6) menyatakan, Lapangan sepakbola dibuat di lapangan tanah berbentuk segi empat yang tertutup dengan rumput pendek dan rapat. Untuk permainan penuh, lapangan sepakbola berukuran panjang sekitar 100-110 m dan lebar 64-75 m. Garis-garis batas harus jelas, biasanya garis ini dibuat menggunakan lumpur atau cat putih dengan

lebar 12 cm. Di sekeliling lapangan, 4 m dari garis putih tidak diperkenankan untuk penonton.

Sepakbola sejatinya adalah permainan tim, walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi biasanya mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan tepat. Tim sepakbola terdiri dari sepuluh pemain lapangan dan satu penjaga gawang. Keterampilan untuk mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Keterampilan mengoper dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol, adapun teknik dasar dalam permainan sepakbola.

a. Mengoper (*passing*)

passing digunakan untuk jenis operan datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. menurut Mielka (2007: 19) *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki, Rustanto (2017: 22) “Teknik mengoper dalam permainan sepakbola dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan kaki bagian dalam, bagian luar, ujung kaki, dan punggung kaki” Satyawati (2012: 13). Adapun cara *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam sebagai berikut:



1) Sikap awal

- a) Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan jarak kurang lebih 10 cm sampai 15 cm dari bola.
- b) Lutut kaki tumpu ditekuk sehingga berada tegak lurus di atas ujung jari.
- c) Kaki yang menendang diangkat ke belakang dengan posisi kaki melintang tegak lurus arah sasaran, atau kaki yang menendang tegak lurus kaki tumpu.
- d) Badan membentuk sudut 180 derajat + 10 derajat ke depan, kedua lengan terbuka ke samping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 2.1 Sikap Awal Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam

(Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo.

Jum'at, 11 Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

- 2) Sikap pelaksanaan/ perkenaan kaki dengan bola
 - a) Kaki yang menendang diayunkan ke arah depan sehingga kaki bagian dalam tepat mengenai bagian tengah-tengah belakang bola.
 - b) Pada waktu menendang bola, mata melihat pada bagian bola yang ditendang, setelah menendang pandangan tertuju pada arah jalannya bola.
 - c) Alur bola menggelinding ke depan menyusur tanah.



Gambar 2.2 Sikap Pelaksanaan Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo. Jum'at, 11 Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

3) Sikap akhir/ lanjutan

- a) Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan di tanah.
- b) Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah.
- c) Posisi lengan tetap terbuka di samping badan untuk menjaga keseimbangan badan.



Gambar 2.3 Sikap Akhir Teknik Dasar *Passing* Kaki Bagian Dalam

Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo. Jum'at, 11 Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

b. Menahan Bola (*Control*)

Dalam sepakbola, *control* disebut juga menghentikan bola, yaitu suatu upaya untuk menghentikan bola sebelum bola di hentikan, menurut Sucipto, dkk (2000: 22-27) tujuan menghentikan bola untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *Passing*. menurut mielka (2007: 29) *Trapping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola pemain lain/teman satu timnya. pemain juga harus benar-benar siap untuk menerima dan mengontrol bola serta melakukan permainan yang tepat yang dapat menguntungkan tim. *Control* baik dengan menggunakan kaki bagian dalam maupun luar, menggunakan paha serta menggunakan dada merupakan bagian yang sangat penting dalam mengontrol bola, Satyawan (2012: 22).

Adapun Teknik menghentikan bola (*Control*) dengan kaki bagian dalam sebagai berikut :

- 1) Sikap awal
 - a) Pandangan tertuju pada bola, ujung kaki tumpu menghadap sasaran.
 - b) Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang.
 - c) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya.
 - d) Kedua lengan terbuka disamping badan menjaga disamping badan.



Gambar 2.4 Sikap Awalan Teknik Dasar *Control* Kaki Bagian Dalam

(Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo. Jum'at, 11

Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

- 2) Sikap pelaksanaan/ perkenaan kaki dengan bola
 - a) Terima bola dengan kaki bagian dalam kaki.
 - b) Tarik kaki untuk mengurangi benturan.
 - c) Arahkan bola ke ruang terbuka.



Gambar 2.5 Sikap Pelaksanaan Teknik Dasar *Control* Kaki Bagian Dalam

(Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo. Jum'at, 11 Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

3) Sikap Akhir/lanjutan

- a) Setelah menerima bola, kaki penahan segera diletakkan di tanah.
- b) Pandangan kearah bola dan depan.
- c) Tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang badan.



Gambar 2.6 Sikap Akhir Teknik Dasar *Control* Kaki Bagian Dalam

(Sumber: Dokumentasi Riko Alrizal Setiawan dengan model: Niko Andi Setyo. Jum'at, 11 Februari 2019, tempat: Lapangan Bhuana Patra Singaraja)

Singaraja, 26 Juni 2019

Niko Andi Setyo

NIM.1516011029

**ANALISIS VALIDITAS ISI TES HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN/SKILL TEKNIK DASAR *PASSING* dan *CONTROL*
SEPAKBOLA**

Penilai I : Dr. H. Wahjoedi, M.Pd.

Penilai II : Made Satyawan, S.Pd., M.Pd.

Tabel 1. Hasil Uji Pakar

Penilai I		Penilai II	
Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)	Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
-	1a, 1b, 1c, 1d, 2a, 2b, 2c, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 4c, 4d, 5a, 5b, 5c, 6a, 6b, 6c.	-	1a, 1b, 1c, 1d, 2a, 2b, 2c, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 4c, 4d, 5a, 5b, 5c, 6a, 6b, 6c.

Tabel 2. Tabulasi silang 2 × 2

		Penilai II	
		Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
Penilai I	Tidak Relevan (Skor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Relevan (Skor 3-4)	(C) 0	(D) 20

Sehingga diperoleh,

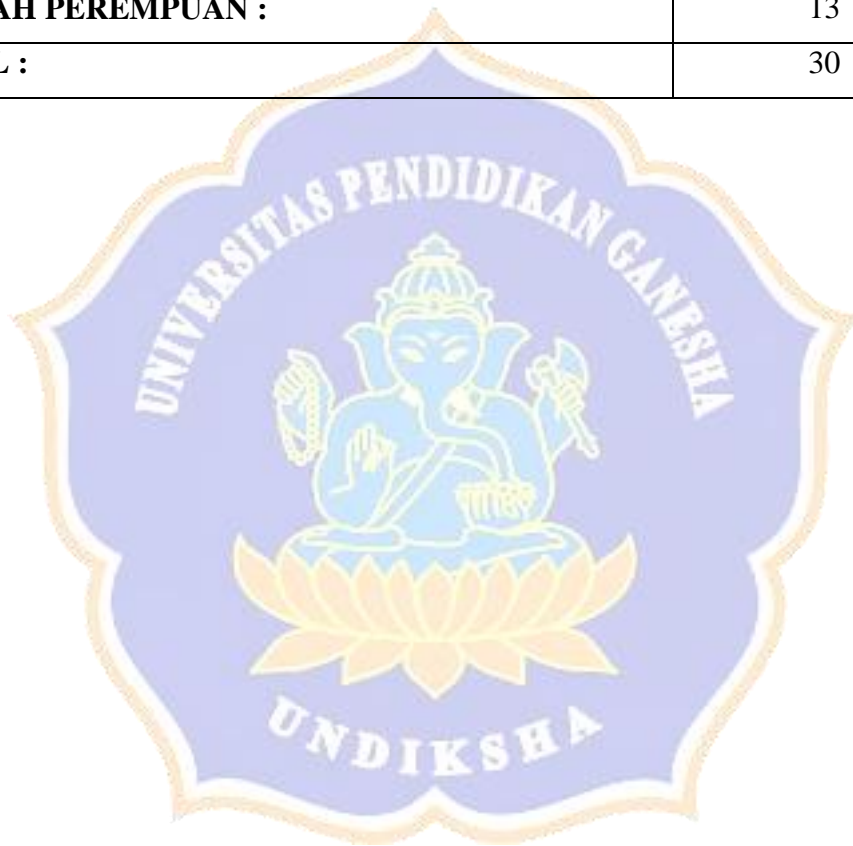
$$Validitas = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{20}{0 + 0 + 0 + 20} = \frac{20}{20} = 1$$

Jadi, koefisien validasi instrument untuk mengukur hasil belajar keterampilan *passing* dan *control* sepakbol adalah 1. Kesimpulannya, tes hasil belajar Keterampilan/Skill *passing* dan *control* sepakbola dinyatakan valid atau layak digunakan.

**Daftar Nama Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Pelajaran
2018/2019**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	DEKTU RYAN NATA	Laki-laki
2	GEDE AGUS PRAWIRA YUDA	Laki-laki
3	GEDE YUDI ARNATA	Laki-laki
4	GUSTI KADEK PUSPA DEWI	Perempuan
5	I GST NGR KADEK ANANTA DWIKA PUTRA	Laki-laki
6	I GUSTI NGURAH MADE YOGI SUARA	Laki-laki
7	KADEK ARTAWAN	Laki-laki
8	KADEK ASTRA JINA	Laki-laki
9	KADEK BUDI	Laki-laki
10	KADEK JULIASTU SUHITA PUTRA	Laki-laki
11	KADEK OKA SANDIASA	Laki-laki
12	KADEK WARSANA IDEP	Laki-laki
13	KETUT OKA RATMAJA	Laki-laki
14	KETUT PUTU NURAGIA ATMIKA	Laki-laki
15	KOMANG EVA BUDI KARINI	Perempuan
16	KOMANG HANDIKA WIDYA PUTRA	Laki-laki
17	KOMANG PURNA ADICARIK	Laki-laki
18	KOMANG RESALIA	Perempuan
19	KOMANG SOJA SUTRININGSIH	Perempuan
20	KOMANG SUARJAYA PUTRA	Laki-laki
21	KOMANG WULAN DAMAYANTI	Perempuan
22	LUH PUTU PUTRI ARISTIN	Perempuan
23	LUH PUTU SUSILAWATI	Perempuan
24	NI KADEK META WIDYA SARI	Perempuan
25	NI KADEK RINA YANTI	Perempuan
26	NI KOMANG DANA LIANA	Perempuan

27	NI LUH PUTU BRILIANA RIVIRA DEVI	Perempuan
28	NI LUH PUTU SINTHYA DEWI	Perempuan
29	PUTU AGUS SRI WIRATAMA	Laki-laki
30	NI LUH PUTU ADRINA PERMATA	Perempuan
JUMLAH LAKI-LAKI :		17
JUMLAH PEREMPUAN :		13
TOTAL :		30



Rekapitulasi Nilai Posttest Kelompok Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai Akhir Posttest
1	X1	60
2	X2	100
3	X3	90
4	X4	65
5	X5	70
6	X6	100
7	X7	85
8	X8	55
9	X9	60
10	X10	70
11	X11	60
12	X12	70
13	X13	75
14	X14	90
15	X15	75
16	X16	80
17	X17	95
18	X18	80
19	X19	85
20	X20	55
21	X21	95
22	X22	80
23	X23	95
24	X24	55
25	X25	60
26	X26	85
27	X27	90
28	X28	65
29	X29	90
30	X30	75

DOKUMENTASI KELOMPOK EKSPERIMEN



Gambar 01
Perlakuan Pertama Kelompok Eksperimen



Gambar 02
Perlakuan Pertama Kelompok Eksperimen



Gambar 03
Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen



Gambar 04
Perlakuan Kedua Kelompok Eksperimen



Gambar 05
Perlakuan Ketiga Kelompok Eksperimen



Gambar 06
Perlakuan Ketiga Kelompok Eksperimen



Gambar 07
Posstest Kelompok Eksperimen Aspek Keterampilan/Skill



Gambar 08
Posstest Kelompok Eksperimen Aspek Keterampilan/Skill

RIWAYAT HIDUP



Niko Andi Setyo lahir di Kediri pada tanggal 26 Mei 1997. Anak dari Bapak Mesadi dan Ibu Siaminah, berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di KPR. Baktiseraga, Jl. Fajar II No. 5 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Futuhiyyah Kwagean dan lulus pada tahun 2009 Kemudian penulis melanjutkan di MTS Negeri Jombang Kauman/MTS Negeri 7 Kediri dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari MAN Krecek/MAN 4 Kediri dan melanjutkan ke S1 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Control* Sepakbola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukasada Tahun Pelajaran 2018/2019.”

